

ABSTRAK

NAIMAH, N. A. Z., 2021, UJI AKTIVITAS SEDIAAN GEL EKSTRAK DAUN POHON PISANG KEPOK (*Musa paradisiaca formatypica*) TERHADAP PENYEMBUHAN LUKA SAYATAN PADA KELINCI, SKRIPSI, PROGRAM STUDI SI FARMASI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA. Dibimbing oleh Dr. Supriyadi, M.Si. dan apt. Jamilah Sarimanah, M.Si..

Daun pisang merupakan tanaman yang tumbuh subur di daerah tropis dan memiliki senyawa flavonoid dan saponin yang efektif untuk penyembuhan luka sayatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kriteria uji mutu fisik dan stabilitas gel ekstrak daun pohon pisang kepok, mengetahui aktivitas sediaan gel ekstrak daun pohon pisang terhadap luka sayatan pada kelinci, serta mengetahui konsentrasi efektif sediaan gel ekstrak daun pohon pisang kepok terhadap penyembuhan luka sayatan pada kelinci.

Metode ekstraksi yang digunakan adalah maserasi. Gel yang diuji menggunakan variasi konsentrasi zat aktif FI : FII : FIII (5 % : 10 % : 15 %). Uji sifat fisik meliputi organoleptis, homogenitas, viskositas, daya lekat, daya sebar, dan pH. Hewan uji yang digunakan sebanyak 1 ekor dengan 5 kelompok perlakuan, yaitu luka tanpa perlakuan (kontrol negatif), *cultimed gel* (kontrol positif), dan 3 variasi konsentrasi gel ekstrak daun pisang kepok. Punggung kelinci dilukai sepanjang 3 cm dengan kedalaman 0,5 cm. Luka diolesi tiga kali sehari dengan sampel. Pengamatan luka dilakukan setiap hari (hari ke-0 sampai 7). Semua data kuantitatif diuji secara statistik menggunakan ANOVA sedangkan data kualitatif disajikan secara deskriptif.

Hasil penelitiannya adalah bahwa peningkatan konsentrasi ekstrak daun pisang kepok menyebabkan peningkatan kemampuan penyembuhan luka sayat, viskositas, daya lekat, dan pH, namun mengalami penurunan nilai daya sebar. FIII sediaan gel ekstrak daun pisang kepok memiliki mutu fisik dan kecepatan penyembuhan luka sayat yang paling baik.

Kata kunci : *Daun pisang kepok, Gel, Luka sayat, Sifat fisik.*

ABSTRACT

NAIMAH, N. A. Z., 2021, ACTIVITY TEST OF THE PREPARATION OF THE BANANA TREE (*Musa paradisiaca formatypica*) EXTRACT GEL EXTRACT ON INCISION WOUND HEALING IN RABBITS, THESIS, BACHELOR OF PHARMACY, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA. Supervised by Dr. Supriyadi, M.Si. and apt. Jamilah Sarimanah.

Banana leaf may be a plant that flourishes within the tropics and has flavonoid and saponin compounds that are compelling for wound mending. The reason of this ponder was to decide the criteria for testing the physical quality and steadiness of the kepok banana leaf extricate gel, to decide the action of the banana leaf extricate gel planning against cut wounds in rabbits, and to decide the viable concentration of the kepok banana leaf extricate gel planning for wound recuperating in rabbits.

The extraction method utilized is maceration. The gels were tried utilizing varieties within the concentration of the dynamic substance FI: FII: FIII (5 : 10: 15 %). The physical properties test included organoleptic, homogeneity, consistency, attachment, dispersibility, and pH. The test creatures utilized were 1 tail with 5 treatment bunches, specifically untreated wounds (negative control), cultured gel (positive control), and 3 varieties in concentration of kepok banana leaf extricate gel. The rabbit's back was cut 3 cm long and 0.5 cm profound. The wound is spread three times a day with the test. Wound perception was carried out each day (day 1st until 14th). All quantitative information were tried factually utilizing ANOVA whereas subjective information were displayed descriptively.

Increased concentration of kepok banana leaf extricate caused an increment in wound mending capacity, consistency, grip, and pH, but diminished scattering esteem. FIII arrangement of kepok banana leaf extricate gel has the most excellent physical quality and speed of wound recuperating.

Key words : *Kepok banana leaf, Gel, Cuts, Physical properties.*